

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah dimanfaatkan di berbagai bidang kehidupan, seiring perkembangan zaman, teknologi informasi dan komunikasi merupakan serana yang dibutuhkan dalam suatu penggerjaan tugas, teknologi informasi dan komunikasi yang terkait bias memberikan harapan pada semua orang untuk pekerjaanya dan juga telah mewarnai aktifitas masyarakat sehari-hari, teknologi informasi dan komunikasi telah digunakan dalam proses bisnis hingga kegiatan sosial keagamaan, diantaranya dalam mengelolah zakat pada badan amil zakat atau swadaya masyarakat yang merupakan salah satu kewajiban umat muslim.

Badan amil zakat adalah sebuah lembaga atau swadaya masyarakat yang dibentuk oleh pemerintah untuk mengumpulkan serta menyalurkan zakat dengan menitik beratkan program pendidikan, kesehatan pembinaan komunikasi dan pemberdayaan ekonomi sebagai penyaluran zakat.

Dan di kota pekanbaru ada beberapa badan zakat yang bergerak dalam organisasi mengeola zakat, yaitu, Rumah zakat, Lazizmu, Laznas, Swadaya ummah, hasanahtul ummat, ummatuljannah, binnaan ummat, lazma, baz sariah, masing-masing badan zakat tersebut memiliki data penerima zakat dan data penyaluran zakat tersendiri, yang mana data-data tersebut tidak terhubung antara satu lembaga dengan lembaga lainnya, dan mengakibatkan dalam proses penyaluran ada wilayah atau orang yang menerima bantuan zakat beberapa kali dari badan zakat yang berbeda untuk setiap waktunya, dan ada juga wilayah (kecamatan) atau orang penerima zakat yang tidak pernah menerima pembagian zakat dari badan zakat.

Zakat adalah mengeluarkan sebagian harta kejalan Allah dan menyalukanya kepada yang berhak menerimanya, zakat juga bisa dikatakan nama bagi suatu harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan oleh allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya. Ada beberapa macam yang terkait dengan zakat yaitu zakat harta,

zakat profesi, zakat fitrah, zakat emas dan perak, zakat pendapatan, zakat saham, dan zakat binatang ternak.

Selain itu, adanya kebiasaan beberapa individu untuk datang ke beberapa badan zakat, untuk meminta bantuan, yang memunculkan budaya malas dan meminta-minta, hal ini bisa terjadi karena data setiap badan zakat di Pekanbaru tidak terhubung, dan tidak ada integrasi data dari badan zakat di kota Pekanbaru.

Adanya permasalahan penyaluran yang tidak merata setiap daerah, mengakibatkan program pemberantasan kemiskinan pemerintah kota Pekanbaru yang di dukung oleh badan pengelola zakat menjadi tidak optimal, dan selain itu pemberi zakat (muzzakki) juga menjadi kurang kepercayaanya kepada badan pengelola zakat sehingga sebagian muzadki lebih cendrung untuk menyalurkan zakatnya secara pribadi, hal ini juga memungkinkan bertambahnya masalah penumpukan penerima zakat pada satu wilayah (kecamatan) atau orang tertentu.

Dari permasalahan yang ada di atas maka penulis mengambil judul Tugas Akhir yaitu, **“Sistem Informasi Badan Amil Zakat Berbasis Web Kota Pekanbaru”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut, yaitu: “Bagaimana Membangun Sistem Informasi Badan Amil Zakat Berbasis Web”.

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan batasan-batasan agar tidak menyimpang dari apa yang telah direncanakan, sehingga tujuan yang sebenarnya dapat dicapai. Adapun batasan dalam laporan penelitian ini yaitu:

- 1 Pengelolaan data penyerahan dan penerimaan zakat hanya per-kecamatan Kota Pekanbaru.
- 2 Data penyaluran zakat (muzzaki) diambil dari data di setiap badan zakat Kota Pekanbaru.
- 3 Data Penerimaan zakat (mustahik) diambil dari data baz kota pekanbaru

- 4 Sistem informasi yang di rancang di fokuskan untuk menggabungkan data penyerahan dan data penerimaan zakat di setiap badan zakat kota pekanbaru.

#### **1.4 Tujuan**

Adapun tujuan dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk membuat sistem informasi badan amil zakat yang bisa terhubung antara penerima dan penyerahan zakat oleh badan amil zakat kota pekanbaru, agar kinerja badan amil zakat kota pekanbaru dalam menyalurkan zakat menjadi tepat sasaran.
2. Untuk mengetahui daerah atau kecamatan mana yang belum mendapat penyaluran zakat oleh badan amil zakat kota pekanbaru.
3. Merancang tampilan sistem informasi badan amil zakat berbasis web yang mudah dimengerti oleh user atau pengguna (*user friendly*).

#### **1.5 Manfaat**

Manfaat yang dapat di ambil dari penelitian Tugas Akhir ini adalah :

1. Bisa mendukung kerja badan amil zakat kota pekanbaru dalam pembagian atau penyaluran zakat dan bisa terhubung di setiap penerima zakat keseluruhannya dan lebih tepat sasaran.
2. Kegiatan penyaluran zakat pada badan zakat kota pekanbaru bisa dengan mudah dilihat.
3. Di setiap kecamatan atau orang dalam penyaluran zakat oleh badan amil zakat kota pekanbaru mendapat zakat tanpa pengecualian.
4. Memiliki pengalaman dalam pembuatan sistem informasi badan amil zakat berbasis web kota pekanbaru.
5. Penelitian ini diharapkan sebagai alat bantu untuk melakukan proses penyaluran zakat oleh badan amil zakat kota pekanbaru.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Laporan tugas akhir ini terdiri dari enam bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang deskripsi umum dari tugas akhir, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini akan membahas teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan tugas akhir. Teori yang diangkat yaitu mengenai teori-teori tentang sistem informasi badan amil zakat berbasis web kota pekanbaru.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini akan membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini.

### **BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN**

Berisikan tentang analisa sistem yang sedang berjalan dan melakukan perancangan terhadap Sistem Informasi Badan Amil Zakat Kota Pekanbaru yang akan dikembangkan.

### **BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai batasan implementasi, lingkungan implementasi dan hasil dari implementasi. Serta menjelaskan pengujian perangkat lunak dan hasil pengujian.

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari tugas akhir yang dibuat dan menjelaskan saran-saran penulis kepada pembaca, agar Sistem Informasi Badan Amil Zakat Kota Pekanbaru yang dibuat ini dapat dikembangkan lagi.